BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor teknologi merupakan bagian dari salah satu perusahaan Indonesia yang dapat memberikan dampak besar terhadap ekonomi nasional. Dari waktu sekarang hingga di masa mendatang, perkembangan teknologi yang semakin pesat akan memungkinkan beberapa perusahaan dalam sektor teknologi untuk tumbuh dan berkembang secara signifikan, sehingga dapat bersaing dengan negara-negara besar lainnya untuk kemajuan usaha di masa depan (Fadihillah & Utiyati, 2022).

Saham adalah salah satu jenis aset yang sangat populer dan diminati oleh banyak investor. Ketika berbicara tentang investasi, para investor berharap untuk mendapatkan pengembalian yang tinggi untuk mencapai keberhasilan di masa yang akan datang (Hidayat & Jubaedah, 2022). Harga saham dipengaruhi oleh kebutuhan dan tawaran. Para investor memanfaatkan nilai saham sebagai acuan untuk menilai kondisi perusahaan. Analisis teknis (yang mempelajari data pasar yang sudah ada untuk meramalkan pergerakan harga saham, khususnya perubahan harga saham) dan aspek fundamental memiliki pengaruh besar terhadap nilai saham (Pranandyasari & Munari, 2023).

Profitabilitas mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki,

termasuk aspek penjualan, aset, dan modal. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu secara efektif meraih laba dari operasionalnya, yang dapat meningkatkan nilai saham dan memberikan manfaat bagi para investor (Faridah, 2024). Profitabilitas merupakan salah satu tolok ukur yang dipakai untuk menilai kesehatan finansial sebuah perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar keuntungan yang diinginkan, maka perusahaan akan lebih mampu untuk bertahan, berkembang, dan menghadapi tantangan persaingan (Putra, 2024).

Semakin besar angka *return on equity* (ROE) dari sebuah perusahaan, maka semakin baik juga kinerja yang ditampilkan melalui pertumbuhan laba yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan dengan ROE yang tinggi akan menarik minat positif dari para investor untuk membeli sahamnya, yang tentunya akan mendorong kenaikan harga saham tersebut (Putra, 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Nurhadi, 2023) mengatakan jika profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pranandyasari & Munari, 2023) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan cepat dan lebih leluasa dalam merumuskan strategi investasi tanpa menghadapi kendala dari

masalah pendanaan. Di sisi lain, likuiditas yang buruk dapat menimbulkan risiko signifikan jika perusahaan gagal untuk membayar utang yang telah jatuh tempo dengan uang tunai (Sudewi & Hartati, 2022).

Untuk bisa memenuhi semua tanggung jawab perusahaan ketika jatuh tempo, perusahaan perlu memiliki aset yang mendukung dan jumlahnya harus jauh melebihi kewajiban yang harus dilunasi segera. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan posisi perusahaan yang lebih baik di depan kreditur. Ini karena kemungkinan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tepat waktu menjadi lebih besar (Tuto & Handini, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Nurhadi, 2023) mengatakan jika likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ritongga dkk., 2024) menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ukuran suatu perusahaan yang terus berkembang setiap tahun, yang dapat dilihat melalui total nilai aset, menjadi salah satu faktor penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Sebaliknya, perusahaan yang cenderung tidak stabil atau bahkan mengalami penurunan dapat membuat investor lebih berhati-hati sebelum melakukan investasi (C. Putri & Yulianto, 2023). Bagi para investor, ukuran suatu perusahaan adalah aspek yang perlu dicermati karena kinerja perusahaan dapat diukur dari sini, perusahaan yang menunjukkan hasil yang memuaskan akan mengalami pertumbuhan yang signifikan (Putra, 2024).

Semakin besar suatu perusahaan, semakin banyak pula investor yang tertarik untuk berinvestasi di sahamnya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Perusahaan yang berukuran besar umumnya dapat menyediakan lebih banyak informasi kepada para pemegang saham saat mereka memutuskan untuk berinvestasi. Ketika terdapat lebih banyak informasi yang tersedia tentang ukuran perusahaan, harga saham cenderung akan mengalami peningkatan (Putra, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2024) mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pranandyasari & Munari, 2023) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang lebih kecil dan tumbuh besar, seperti *startup* di bidang teknologi sering kali melihat lonjakan yang besar dalam nilai saham mereka. Sebagai contoh, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) meskipun masih menunjukkan kerugian, perusahaan tersebut mampu menarik perhatian para investor karena memiliki kemungkinan pertumbuhan yang besar.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2024) pada tahun 2024 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Perbedaan

utama antara penelitian ini dan penelitian tersebut adalah penambahan variabel likuiditas dan mengubah sub sektor menjadi sub sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penambahan dan penggantian variabel ini bertujuan untuk memberikan analisis yang lebih tepat, beragam, dan membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang tersebut, maka penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan suatu permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu yang pertama terbatasnya variabel penelitian yang diambil yakni profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Kedua, penelitian ini hanya melibatkan

perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor teknologi. Ketiga, data yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada jangka waktu tertentu yang berfokus pada tahun 2021 – 2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui likuiditas berpengaruh positif terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis / Akademis

Penelitian ini dapat berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dengan menambah referensi dalam bidang keuangan, menguji teori yang sudah ada, serta menyediakan fondasi untuk penelitian yang berikutnya.

1.5.2 Praktis

- Bagi Universitas

Penelitian ini berperan dalam memperkuat citra akademik, merancang kurikulum yang lebih baik, memaksimalkan penggunaan sarana penelitian, serta meningkatkan kompetensi mahasiswa.

- Bagi Investor

Penelitian ini bisa menjadi panduan bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan sebelum mereka membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham.

- Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menilai keadaan finansialnya, khususnya terkait dengan profitabilitas dan likuiditas, yang dapat berdampak pada nilai saham.

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan rujukan, gagasan untuk tema baru, penyempurnaan metodologi, dan kontribusi pada kebijakan serta praktik.